

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti merupakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana untuk penggalan data didapat dari temuan yang didapat melalui wawancara, observasi maupun dokumenter. Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*feild research*) yang secara langsung menggali data ke tempat objek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin baik sebelum dan ketika pandemi Covid 19 melanda. Pada penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan hal-hal yang berkenaan dengan evaluasi program lembaga keterampilan keagamaan yang difasilitasi oleh masing-masing fakultas di UIN Antasari dalam mengembangkan keterampilan keagamaan kepada mahasiswa/inya. Dalam kesempatan ini, model evaluasi yang digunakan ialah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dalam mengevaluasi program lembaga keterampilan keagamaan di UIN Antasari Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih bertempat pada Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin jalan A. Yani KM 4,5 Kecamatan Kebun Bunga.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Data pokok merupakan data utama yang ingin didapatkan, sehingga dapat menjawab fokus penelitian yang ada. Adapun data pokok dalam penelitian berdasarkan model evaluasi CIPP ini adalah:

- 1) Evaluasi konteks program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi latar belakang berdirinya Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK), visi dan misi, tujuan, kebutuhan, permasalahan, dan lingkungan.
- 2) Evaluasi *input* (masukan) program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi klasifikasi pengajar, mahasiswa/i, kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur kegiatan, peraturan atau tata tertib, dan biaya kegiatan.
- 3) Evaluasi *proses* (proses) program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi proses pembelajaran

yang diberikan oleh pengajar, mahasiswa/i, materi yang digunakan, media, dan metode pembelajaran keagamaan yang dipakai.

- 4) Evaluasi *product* (produk) program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari mahasiswa/i mampu membaca Alquran dengan baik dan benar, menguasai keterampilan keagamaan lainnya.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang ada. Jadi untuk data penunjang yang diperlukan di antaranya adalah:

- 1) Sejarah berdirinya UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Sekilas gambaran terkait Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Tujuan Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Jumlah pengelola Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Sarana dan prasarana Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.
- 6) Program pembelajaran pada Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data didapat meliputi:

- a. Informan utama, yaitu para pengelola, pengajar dan mahasiswa Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data-data yang diperlukan seperti dosen penguji test keterampilan keagamaan, wakil dekan dan LP2M.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip mengenai objek penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian yang ditentukan bahwa dalam mengumpulkan data di lapangan menggunakan beberapa teknik seperti:<sup>1</sup>

1. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara mendalam pada informan mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini data yang dilakukan dengan wawancara secara umum mengenai evaluasi program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin seperti evaluasi konteks, evaluasi input (masukan), evaluasi proses dan evaluasi produk atau hasil.
2. Kuesioner didefinisikan sebagai langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada informan untuk dijawab yang bisa disebar secara luas melalui

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 194-203.

media massa atau lainnya. Dalam hal ini yang menjadi sasaran kuesioner adalah para mahasiswa/i UIN Antasari yang mengikuti program LKK pada semua fakultas di UIN Antasari.

3. Observasi merupakan pengamatan terhadap objek kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan dengan tujuan mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini data yang dilakukan dengan observasi adalah program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin seperti keadaan sarana dan prasarana, letak geografis UIN Antasari.
4. Dokumentasi merupakan catatan atau arsip yang memuat data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang dilakukan dengan dokumentasi di antaranya sejarah UIN Antasari Banjarmasin, gambaran terkait Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK), visi misi Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK), dan jumlah pengelola Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data dapat menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memilih hal-hal pokok dan difokuskan pada objek penelitian yaitu evaluasi program Lembaga

Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin dengan tujuan agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melacak kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini akan dipilih pokok bahasan sesuai dengan model evaluasi yang digunakan yaitu model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap fokus penelitian yang ada.

## 2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Hasil penelitian yang telah disajikan disusun secara berurutan dengan menyesuaikan sistematika penulisan dan fokus penelitian yang diteliti dirumuskan. Sehingga permasalahan atau hasil penelitian dapat terjawab dan bisa ditarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah menyajikan data dengan deskriptif yaitu berupa narasi yang menggambarkan fenomena di lapangan. Dalam penelitian ini akan disajikan data berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) secara berurutan. Program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) yang menjadi objek dalam penelitian ini. Sehingga menyajikan data berupa visi misi, tujuan, kebutuhan, permasalahan, pengajar, mahasiswa/i, kurikulum, metode dan media, serta hasil yang akan didapatkan.

---

<sup>2</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

### 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi sebagai kelanjutan dari analisis reduksi data dan penyajian data untuk menarik data. Kesimpulan sementara masih dapat diverifikasi melalui introspeksi, triangulasi dengan rekan, dan data di tempat untuk mencapai kebenaran ilmiah. Jika proses ini terus berjalan dengan baik, maka hasil penelitian ilmiah dapat diterima. Hasil penelitian diverifikasi keasliannya, kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.<sup>3</sup>

Tahapan verifikasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan ketekunan dan triangulasi setelah memilah data serta menyajikan data yang diperoleh. Verifikasi yang akan diperoleh berupa evaluasi program di Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai “Evaluasi Program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin”, dilakukan dengan beberapa cara seperti:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Langkah dalam meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini

---

<sup>3</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 223.

maka kepastian data yang diperoleh akan memberikan gambaran data yang jelas sehingga bisa dengan mudah dideksripsikan secara sistematis tentang apa yang diamati.<sup>4</sup>

Langkah ini diambil karena dalam meningkatkan ketekunan akan meminimalisir kesalahan dalam menyajikan data. Dengan perhatian yang mendalam akan memberikan gambaran yang jelas dan runtun mengenai program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini didefinisikan sebagai memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang juga berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan dua jenis yaitu triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>5</sup>

- a. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibelitas data tentang “Evaluasi Program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin”.

Pengecekan dengan cara ini dilakukan agar dapat memperjelas hasil penggalian data dengan informan utama. Agar dapat memberikan informasi yang mendukung dan bisa memberikan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 370.

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 373.

informasi tambahan, maka dilakukan penggalian data dengan informan tambahan mengenai program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

- b. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menelaah data dari sumber yang sama dengan menggunakan langkah yang berbeda, seperti langkah observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap fokus penelitian yang dikaji.

Langkah ini diterapkan untuk memberikan keabsahan data yang akurat. Sehingga setelah dilakukannya penelitian menggunakan wawancara dengan informan utama, maka perlu dilakukan pengecekan data melalui teknik penggalian data yang lainnya seperti observasi dan dokumentasi. Dengan adanya beberapa teknik akan memberikan keabsahan data yang baik.